

# FUNGSI BAHASA\*

## Pendahuluan

Bahasa bersifat sangat luwes dan sangat manipulatif. Kita selalu dapat memanipulasi bahasa untuk kepentingan dan tujuan tertentu. Agar dapat memanipulasi bahasa, kita harus mengetahui fungsi-fungsi bahasa. Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial (Keraf, 1997: 3–7).

### A. Bahasa sebagai Alat Ekspresi Diri

Pada awalnya, seorang anak menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya pada sasaran yang tetap, yakni ayah-ibunya. Dalam perkembangannya, seorang anak tidak lagi menggunakan bahasa hanya untuk mengekspresikan kehendaknya, melainkan juga untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Setelah kita dewasa, kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi. Jadi, kita dapat menulis untuk mengekspresikan diri kita atau untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri, si pemakai bahasa tidak perlu mempertimbangkan atau memperhatikan siapa yang menjadi pendengarnya, pembacanya, atau khalayak sasarannya. Ia menggunakan bahasa hanya untuk kepentingannya pribadi. Fungsi ini berbeda dari fungsi berikutnya, yakni bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi.

## **B. Bahasa sebagai Alat Komunikasi**

Pada saat kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah memiliki tujuan tertentu. Kita ingin menyampaikan gagasan yang dapat diterima oleh orang lain. Kita ingin membuat orang lain yakin terhadap pandangan kita. Kita ingin mempengaruhi orang lain. Jadi, dalam hal ini, kita menggunakan bahasa dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan khalayak sasaran kita. Ada banyak pertimbangan yang berkaitan dengan hal ini. Kita harus mempertimbangkan kemampuan pendengar atau pembaca kita dalam mencerna permasalahan yang kita sajikan untuk mereka. Kadang kala penulis lupa mempertimbangkan fungsi bahasa ini. Mereka cenderung menulis hanya untuk menuangkan gagasan dalam pikiran mereka. Kita juga mempertimbangkan apakah bahasa yang kita pakai laku untuk dijual. Oleh karena itu, acapkali kita mendengar istilah "bahasa yang komunikatif".

## **C. Bahasa sebagai Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial**

Bahasa sebagai alat ekspresi diri dan sebagai alat komunikasi sekaligus pula merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat menunjukkan sudut pandang kita, pemahaman kita atas suatu hal, asal usul bangsa dan negara kita, pendidikan kita, bahkan sifat kita. Bahasa menjadi cermin dari diri kita, baik sebagai bangsa maupun sebagai diri sendiri. Cara berbahasa berfungsi pula sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus bangga memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Dengan demikian, berbagai budaya, bahasa, adat istiadat yang tersebar di wilayah Nusantara terikat oleh bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Bahasa sebagai alat integrasi sekaligus berfungsi sebagai alat adaptasi diri. Pada saat kita beradaptasi kepada lingkungan sosial tertentu, kita akan memilih bahasa yang akan kita gunakan bergantung pada situasi dan kondisi yang kita hadapi.

#### **D. Bahasa sebagai Alat Kontrol Sosial**

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif. Kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat. Berbagai penerangan, informasi, maupun pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran dan buku-buku instruksi adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial.

Fungsi keempat ini merupakan kegiatan berbahasa yang memberikan kepada kita cara untuk memperoleh pandangan baru, sikap baru, perilaku, dan tindakan yang baik. Di samping itu, kita belajar untuk menyimak dan mendengarkan pandangan orang lain mengenai suatu hal.

\* Utorodewo, F. N. (2003) Materi Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah. Program PDPT Universitas Indonesia, Jakarta.

Tugas untuk (dikumpulkan) pekan depan (Rabu, 20 September 2010)

Baca sebuah cerita pendek (cerpen) tentang apa saja dan apa pun judulnya.